

Implementasi Metode Pembelajaran Simulasi Guna Meningkatkan Pemahaman Materi Sejarah Uang Dalam Pelajaran IPS

Parnyoto ⁽¹⁾

¹SDN Menang Pagu Kediri, Indonesia
Email: parnyoto8@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian adalah (1) Untuk menjelaskan dampak pembelajaran Simulasi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. (2) Menjelaskan bagaimana pemahaman dan penguasaan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial setelah diterapkannya pembelajaran Simulasi. Metode penelitian ini adalah action research dengan 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas III. Dari hasil analisis diperoleh siklus I (68.58.00%), siklus II (81.81%), siklus III (100%). Simpulan dari penelitian ini adalah Simulasi dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Kelas III SDN Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 01 – 09 – 2023

Disetujui pada : 10 – 09 - 2023

Dipublikasikan pada : 20 – 09 – 2023

Kata kunci: *Ilmu Pengetahuan Sosial; simulasi*

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v3i3.1109>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang memiliki peran penting dalam mendidik anak menjadi dewasa dan berakhlak. Pendidikan utama berada dalam lingkungan, sehingga sebelum anak masuk di lembaga formal, orangtua wajib mendidik anak dengan baik. seorang anak butuh figure. Orangtua harus mampu memberikan contoh dikap dan perilaku yang baik di depan anak. Seiring berjalannya waktu seorang anak butuh mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Setelah anak memasuki usia sekolah, orangtua akan memilihkan sekolah untuk anak-anak mereka. Di bangku sekolah inilah anak-anak mulai dikenalkan dalam dunia tulis menulis dalam rangka pengembangan kemampuan bakat, minat, numerasi, literasi, bersosial dan sebagainya. Agar kegiatan belajar dan mengajar berjalan dengan baik dan bisa menghaislkan outpun yang maksimal, perlu adanya model belajar dalam mendidik anak.

Berdasarkan hasil dari observasi di SDN Menang Pagu Kediri, ditemukan bahwa model pembelajaran yang digunakan masih monoton. Pembelajaran maish berpusat pada guru. Guru menerangkan lalu anak-anak memperhatikan. Setelah itu anak-anak diberi soal untuk mengukur sejauh mana materi bisa dipahami oleh anak-anak. Dari hasil interview ditemukan bahwa nilai yang diperoleh anak belum maksimal. Anak-anak takut untuk bertanya. Anak-anak butuh motivasi dan model pembelajaran yang kekinian. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran simulasi.

Model Pembelajaran dapat mempengaruhi pola out put dari proses pembelajaran tersebut. Menurut Dardjat Simulasi adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar bilamana guru memberikan tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru. Oleh karena itu dengan menerapkan model pembelajaran ini bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dan membuat guru lebih siap dalam memberikan materi kepada siswa.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*), yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas. karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini guru sebagai peneliti sehingga memiliki peran yang vital. Kemmis dan Taggart (1988:14) menyatakan bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Adapun tahapan penelitian dapat melalui proses perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

Adapun tempat penelitian dilakukan di Kelas III SDN Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian dilakukan pada bulan Pebruari Tahun 2017 Semester Genap. Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas III Tahun Pelajaran 2018/2019. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes. Tes berfungsi untuk mengetahui kemampuan siswa, menentukan ketercapaian dan untuk memperoleh nilai (Arikunto, Suharsimi, 2002:149). Sedangkan untuk mengolah data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Data

Siklus I

Dari tabel dibawah ini dapat dijelaskan pengelolaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.1
 Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I	Pengamatan KBM			
	A. Pendahuluan			
	1. Memotivasi siswa	2	2	2
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2
	3. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya	2	2	2
	4. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar	2	2	2
	B. Kegiatan inti			
	1. Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif	3	3	3
	2. Membimbing siswa melakukan kegiatan	3	3	3
	3. Melatih keterampilan kooperatif	3	3	3
	4. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	3	3	3
	5. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3	3	3
	C. Penutup			
1. Membimbing siswa membuat rangkuman	3	3	3	
2. Memberikan evaluasi	3	3	3	
II	Pengelolaan Waktu	2	2	2
III	Antusiasme Kelas			
	1. Siswa antusias	2	2	2
	2. Guru antusias	3	3	3
	Jumlah	32	32	32

Tabel 4.2
 Nilai Tes Formatif Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1	Adrian Putro Utomo	75	√	
2	Alisia Najwa Syifa	60		√
3	Ari Dwi Prayogo	80	√	
4	Aura Bhatari Pambudi	60		√
5	Bilqis Lintang Sukma	70	√	
6	Celvin Ananda Purna	80	√	
7	Dafizakaria Malik R.	70	√	
8	Dani Ardiansah P.	60		√
9	Ila Yolza Barokah	70	√	
10	Jaya Ridho Maulana	60		√
11	Julia Eka Putri H.	90	√	
12	Merta Nur Andriani	80	√	
13	Michael Angelico W.	60		√
14	Moch. Fahril Matskur	70	√	
15	Monica Aura Pratista S.	70	√	
16	Much. Imam Fauzi	80	√	
17	Revalina Dian K.	70	√	
18	Tristian Rizal Aulya	50		√
JUMLAH		1255		
RATA - RATA		69.52	12	6

Keterangan:

T	: Tuntas
TT	: Tidak tuntas
Jumlah Siswa yang tuntas	: 12
Jumlah Siswa yang tidak tuntas	: 6
Skor Maksimal Ideal	: 1800
Skor Tercapai	: 1255
Rata-rata Skor Tercapai	: 69.52
Prosentase Ketuntasan	: 68.58%

Tabel 4.3.
 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	69.52
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	12
3	Persentase ketuntasan belajar	68.58%

Berdasarkan data di atas di atas dapat diketahui bahwa setelah menggunakan model pembelajaran simulasi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 69.52 dan ketuntasan belajar mencapai 68.58% atau ada 12 siswa dari 18 siswa sudah tuntas belajar. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siklus I secara klasikal siswa belum tuntas sehingga perlu di dorong dan dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Berikut data hasil penelitian pada siklus II

Tabel 4.4.
Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I	<u>Pengamatan KBM</u>			
	<u>A. Pendahuluan</u>			
	1. <u>Memotivasi siswa</u>	3	3	3
	2. <u>Menyampaikan tujuan pembelajaran</u>	3	4	3
	3. <u>Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya</u>	4	3	3
	4. <u>Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar</u>	3	4	4
	<u>B. Kegiatan inti</u>			
	1. <u>Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif</u>	3	4	3
	2. <u>Membimbing siswa melakukan kegiatan</u>	4	4	4
	1. <u>Melatih keterampilan kooperatif</u>	4	4	4
	2. <u>Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran</u>	4	4	4
	3. <u>Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan</u>	3	3	3
<u>C. Penutup</u>				
1. <u>Membimbing siswa membuat rangkuman</u>	3	4	3	
2. <u>Memberikan evaluasi</u>	4	4	4	
II	<u>Pengelolaan Waktu</u>	3	3	3
III	<u>Antusiasme Kelas</u>			
	1. <u>Siswa antusias</u>	4	3	3
	2. <u>Guru antusias</u>	4	4	4
	<u>Jumlah</u>	52	54	51

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran simulasi telah mengalami peningkatan. Namun demikian masih perlu penyempurnaan. Untuk itu ada beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk penyempurnaan penerapan pembelajaran selanjutnya. Aspek-aspek tersebut adalah memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/ menemukan konsep, dan pengelolaan waktu.

Tabel 4.5.
Nilai Tes Formatif Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1	Adrian Putro Utomo	60	√	
2	Alisia Najwa Syifa	70	√	
3	Ari Dwi Prayogo	80	√	
4	Aura Bhatari Pambudi	75	√	
5	Bilqis Lintang Sukma	75	√	
6	Celvin Ananda Purna	80	√	
7	Dafizakaria Malik R.	70	√	
8	Dani Ardiansah P.	60		√
9	Ila Yolza Barokah	70	√	
10	Jaya Ridho Maulana	60		√
11	Julia Eka Putri H.	95	√	
12	Merta Nur Andriani	85	√	
13	Michael Angelico W.	75	√	
14	Moch. Fahril Matslukur	75	√	
15	Monica Aura Pratista S.	70	√	
16	Much. Imam Fauzi	80	√	
17	Revalina Dian K.	70	√	
18	Tristian Rizal Aulya	50		√
JUMLAH		1300	15	3
RATA-RATA		71.43		

Keterangan:

T	: Tuntas
TT	: Tidak tuntas
Jumlah Siswa yang tuntas	: 15
Jumlah Siswa yang tidak tuntas	: 3
Skor Maksimal Ideal	: 1800
Skor Tercapai	: 1300
Rata-rata Skor Tercapai	: 71.43
Prosentase Ketuntasan	: 81.81%

Tabel 4.6.
 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	71.43
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
3	Persentase ketuntasan belajar	81.81%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata prestasi belajar siswa adalah 71.43 dan ketuntasan belajar mencapai 81.81% atau ada 15 siswa dari 18 siswa sudah tuntas belajar. Dari hasil ini menunjukkan ada peningkatan dari siklus I.. Namun, demikian untuk hasil maksimal masih perlu untuk dilanjutkan pada siklus III.

Siklus III

Berikut data hasil penelitian pada siklus III

Tabel 4.7.
 Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I	<u>Pengamatan KBM</u>			
	<u>A. Pendahuluan</u>			
	1. <u>Memotivasi siswa</u>	4	4	4
	2. <u>Menyampaikan tujuan pembelajaran</u>	4	4	4
	3. <u>Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya</u>	4	4	4
	4. <u>Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar</u>	4	4	4
	<u>B. Kegiatan inti</u>			
	1. <u>Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif</u>	4	4	4
	2. <u>Membimbing siswa melakukan kegiatan</u>	4	4	4
	3. <u>Melatih keterampilan kooperatif</u>	4	4	4
	4. <u>Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran</u>	4	3	4
	5. <u>Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan</u>	3	4	4
	<u>C. Penutup</u>			
1. <u>Membimbing siswa membuat rangkuman</u>	4	4	4	
2. <u>Memberikan evaluasi</u>	4	4	4	
II	<u>Pengelolaan Waktu</u>	4	4	4
III	<u>Antusiasme Kelas</u>			
	1. <u>Siswa antusia</u>	4	4	4
	2. <u>Guru antisias</u>	4	4	4
	<u>Jumlah</u>	55	55	56

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa ada peningkatan yang signifikan pada siklus III. Kegiatan memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep, dan pengelolaan waktu mendapatkan nilai yang baik.

Tabel 4.8
Nilai Tes Formatif Pada Siklus III

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1	Adrian Putro Utomo	100	√	
2	Alisia Najwa Syifa	90	√	
3	Ari Dwi Prayogo	80	√	
4	Aura Bhatari Pambudi	75	√	
5	Bilqis Lintang Sukma	75	√	
6	Celvin Ananda Purna	80	√	
7	Dafizakaria Malik R.	80	√	
8	Dani Ardiansah P.	85	√	
9	Ila Yolza Barokah	90	√	
10	Jaya Ridho Maulana	80	√	
11	Julia Eka Putri H.	95	√	
12	Merta Nur Andriani	85	√	
13	Michael Angelico W.	80	√	
14	Moch. Fahril Matslukur	75	√	
15	Monica Aura Pratista S.	70	√	
16	Much. Imam Fauzi	80	√	
17	Revalina Dian K.	90	√	
18	Tristian Rizal Aulya	70	√	
JUMLAH		1480		
RATA-RATA		83.10	18	0

Keterangan:

T	: Tuntas
TT	: Tidak tuntas
Jumlah Siswa yang tuntas	: 18
Jumlah Siswa yang tidak tuntas	: -
Skor Maksimal Ideal	: 1800
Skor Tercapai	: 1480
Rata-rata Skor Tercapai	: 83.10
Prosentase Ketuntasan	: 1000%

Tabel 4.9.
Hasil Formatif Siswa Pada Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	83.10
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	18
3	Persentase ketuntasan belajar	100

Hasil data di atas menunjukkan nilai rata adalah 83.10 atau sebanyak 18 siswa tuntas belajarnya atau 100% tuntas belajarnya. Pada siklus ini guru telah berhasil menerapkan simulasi dengan baik dan maksimal.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari siklus I, II dan III dapat kita ketahui bahwa kemampuan berbicara siswa telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat di setiap siklus yaitu masing-masing 68.58%, 81.81%, dan 100%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Sedangkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga telah berjalan dengan baik. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pengajaran Metode Pembelajaran Simulasi dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap

prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama tiga siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Model pengajaran metode Pembelajaran Simulasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi Sejarah Uang.
- 2) Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Simulasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (68.58%), siklus II (81.81%), siklus III (100%).
- 3) Model pengajaran Metode Pembelajaran Simulasi dapat menjadikan siswa merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide dan pertanyaan.
- 4) Siswa dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu bertanggung jawabkan segala tugas individu maupun kelompok.
- 5) Penerapan pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Simulasi mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Combs. Arthur. W. 1984. *The Profesional Education of Teachers*. Allin and Bacon, Inc. Boston.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Fakultas Tarbiyah IAIN Antasasi. Banjarmasin.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan. J.J. dan Moerdjiono. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineksa Cipta.
- Rustiyah, N.K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Slameto, 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soekamto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Suryabrata, Sumadi. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wetherington. H.C. and W.H. Walt. Burton. 1986. *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*. (terjemahan) Bandung: Jemmars.
- Mulyasa E, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Efendy Dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional*, Kelas III